

SEMUT DAN BELALANG

(Sabuit Nok Knamat)



Normalina Yudith Tefbana

PAUD Maranatha Bikoan

Kec. Amarasi Timur

Pada suatu hari belalang turun dari bunga matahari lalu ia memarahi semut.
Saat itu sedang musim panas dan semut sedang mengumpulkan makanan
untuk persiapan ketika musim dingin.

Anbi neon nonate. Nai knamat an saun na ko. Tabona in nafoon
sabuit. Anbi manse maputu nai sabuit. Nabuaba manahat neo oras manikin.



Semut tetap setia bermain dengan belalang,
sambil bekerja mengumpulkan makanan.

Anbi neon nonate. Nai knamet
ini morin na bae nok sabuit.



Pada hari berikutnya giliran semut yang memarahi belalang tanpa sebab. Lalu dengan hati sedih belalang pun pulang ke rumah.

Neon nanate ne sabuit natoon nai knamat.
Nan ne noren fin in fanim biumi.





Kesedihan belalang tidak lama.
Ada saat ia dan semut kembali bekerja
sama mengumpulkan makanan di musim
panas. Tapi ia tidak bekerja
sungguh-sungguh.

Anbi neon nonate nai knomay
nok neli sabuit, sin mepun mafena
neo no nabuaba amnahat.



Musim dingin pun tiba. Angin dingin
berhembus dengan amat kencang.

Anbi oras manikin antia.
Na ain na her na her.



Belalang sadar ia tidak punya banyak makanan. Ketika musim panas, daun-daun dan bunga mengering. Tidak ada yang bisa disimpan untuk waktu yang lama.

Anbi oras manse maputu haunoo an mat.
Nai knomat mes-mes bi husona nan.



Ketika sedang kedingingan dan
kehabisan makanan sampailah ia ke sebuah
lubang tempat para semut tinggal.
Ia heran melihat rumah itu penuh
dengan banyak makanan.

Anbi neon nonote nai knamat in naskek.
Neo nai sabuit in masi naheon
nok amnahat.

Saat itu juga kawanan semut menolong belalang karena belalang kelaparan.

"Semut-semut yang baik hati terima kasih atas pertolongan kalian yang sudah memberi aku makanan."

Anbi neon nonate nai sabut in turun nai nomat te namnah.

"Sabuit he nek reko au toit terima kasih ne ho amfekau amnahat."



PESAN MORAL



Kita tidak bisa hidup sendiri.
Semut yang bergotong royong akan hidup
nyaman di kemudian hari, ketimbang belalang
yang hidup dan mau bekerja sendiri.

Orang yang rajin akan mendapatkan banyak hal baik,
orang yang pemalas akan menghadapi banyak kesulitan
dalam hidup.





Tips Untuk Guru dan Orang Tua

Cara Membaca Buku Bersama Anak

Saat membaca cerita bersama anak, ingat untuk:

- Memegang buku sedemikian rupa sehingga semua anak dapat melihat setiap gambar pada setiap halaman buku - Berikan waktu untuk anak melihat gambar dengan jelas sebelum beralih ke halaman berikutnya.
- Gunakan jari anda dan gerakkan jari sepanjang kata-kata yang ada pada halaman buku ketika anda membaca dengan suara - Cara ini membantu anak melihat setiap cetakan huruf yang diucapkan.
- Tunjukkan bagian-bagian penting dari buku! Pengarang, ilustrator, dan halaman buku.

Diskusikan Cerita!



Berikan pertanyaan kepada anak-anak terkait cerita yang sedang dibacakan! Pertanyaan menolong anak mempelajari keterampilan berpikir kritis yang merupakan bagian penting pemahaman bacaan yang berguna untuk kesuksesan sekolah di masa depan! Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut dan pikirkan cara bertanya sehingga pertanyaannya lebih spesifik.

Pertanyaan untuk anak usia 3-4 tahun:

- "Apa topik ceritanya?"
- "Menurut anda, apa yang akan terjadi kemudian?" - Pertanyaan ini dapat diberikan sebelum anda membuka halaman berikutnya; setelah mendengarkan prediksi anak tentang yang akan terjadi kemudian, anda bisa mengatakan, "Mari kita lihat halaman berikutnya!"
- Pertanyaan-pertanyaan Siapa - Siapa yang menjadi tokoh utama (siapa yang diceritakan), siapa anggota keluarga seseorang atau teman dalam cerita, dll.
- Pertanyaan-pertanyaan Kapan - Kapan sesuatu terjadi dalam cerita?
- Pertanyaan-pertanyaan Dimana - Dimana sebuah kejadian dalam cerita terjadi?

Pertanyaan untuk anak usia 5-6 tahun (dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan di atas, dan tambahkan dengan yang di bawah ini):

- Ketika ceritanya berakhir, berikan pertanyaan terkait tata urutan ceritanya: "Apa yang pertama kali terjadi?"
- Apa yang terjadi kemudian? Apa yang terjadi sesudahnya [sesuatu dalam plot]?"
- "Apa yang anda lakukan jika anda adalah [nama tokoh, dalam situasi yang sama seperti tokohnya]?"
- "Mengapa anda berpendapat ini terjadi?"
- "Mengapa [tokoh] melakukan....?"
- "Bagaimana [sesuatu terselesaikan dalam cerita]?"
- "Bagaimana anda melakukan [kegiatan atau penyelesaian dalam cerita]?"

Pertanyaan-pertanyaan lain apa lagi yang dapat anda berikan kepada anak?

Lanjutkan dengan Kegiatan Bermain!



Kegiatan apa lagi yang dapat anda lakukan terkait dengan cerita?

- Menggambar! - Berikan kertas kosong dan krayon, spidol, atau cet, dan minta anak menggambar bagian yang paling menarik dari cerita! Hal ini mendorong kreatifitas sebab setiap anak memiliki bagian favoritnya masing-masing.
- Perankan! - Anak-anak bisa berpura-pura menjadi tokoh dalam cerita dan memerankannya. Biarkan mereka menggunakan kata-kata sendiri dalam memerankan ceritanya (jangan menghafal dari buku). Ini membantu anak membangun kreatifitas, serta belajar mengingat bagian-bagian utama cerita.
- Bagaimana anda merepresentasikan cerita/plot pada sentra yang berbeda (bahasa, seni, matematika, bahan alam, blok, bermain peran?)
- Bagaimana anda mengaitkan cerita dengan STPPA: bahasa, spiritual/moral, motorik, sosial-emosional, seni, kognitif/berpikir?

Tentang Penulis



Nama lengkap Normalina Yudit Tefbana. Biasa disapa Norma. Lahir di Oekabiti, 18 Juli 1979. Kegemarannya mengurus rumah tangga. Ia tinggal di Bikoen, Kecamatan Amarasi Timur. Ia adalah guru sekaligus kepala satuan PAUD di PAUD Maranatha Bikoen, Kecamatan Amarasi, Kabupaten Kupang, NTT.

Ia menempuh pendidikan mulai dari SD Inpres Nonbes, SMP Kristen Oekabiti, dan terakhir di SMEA Wirakarya Kupang.

Ia menikah dengan suami Steven Dominggus Haninuna dengan dikaruniai empat orang anak; Victor Haninuna, Vicky Haninuna, Stenly Kurnia Haninuna, dan David Marselo Haninuna.

Motto hidupnya, "Hidup adalah Anugerah."





THE UNIVERSITY OF
WAIKATO
Te Whare Wānanga o Waikato



Direktorat Pembinaan PAUD
Ditjen PAUD dan Dikmas
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan



unicef 
for every child

